

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil penelitian pada penderita tuberkulosis paru yang tercatat di Dinas Kesehatan Kotamadya Bandung periode Januari 2013-Desember 2014 dapat disimpulkan bahwa:

1. Penderita tuberkulosis paru berjumlah 3.826 orang, yaitu sebanyak 1.975 orang pada tahun 2013 dan sebanyak 1.851 orang pada tahun 2014.
2. Angka kejadian tuberkulosis paru tertinggi ditemukan di puskesmas UPT Garuda, UPT Kopo dan UPT Pasir Kaliki.
3. Penderita tuberkulosis paru lebih sering terjadi pada laki-laki dibandingkan perempuan dengan rasio 1,2 : 1.
4. Tipe penderita tuberkulosis paru terbanyak adalah pasien dengan kasus baru yaitu sebanyak 981 orang (49,67%) pada tahun 2013 dan sebanyak 940 orang (50,78%) pada tahun 2014.
5. Dari hasil pemeriksaan dahak, penderita tuberkulosis paru terbanyak adalah tuberkulosis paru dengan hasil BTA positif yaitu sebanyak 1.075 orang (54,43%) pada tahun 2013 dan sebanyak 1.049 orang (56,67%) pada tahun 2014.
6. Penderita tuberkulosis paru terbanyak ditemukan pada kelompok umur 15-34 tahun yaitu pada tahun 2013 kasus tuberkulosis paru terbanyak terdapat pada kelompok umur 25-34 tahun dengan 467 kasus (23,6%) dan pada tahun 2014 kasus tuberkulosis paru terbanyak terdapat pada kelompok umur 15-24 tahun dengan 429 kasus (23,2%).
7. Hasil pengobatan penderita tuberkulosis paru terbanyak adalah sembuh yaitu sebanyak 776 orang (72,19%) pada tahun 2013 dan sebanyak 434 orang (43,17%) pada tahun 2014.

## 5.2 Saran

1. Dinas Kesehatan Kotamadya Bandung diharapkan meningkatkan pengawasan dan pelaksanaan program dalam hal penemuan kasus tuberkulosis dan pengobatannya sehingga diharapkan target *case detection rate* meningkat dan tercapai.
2. Tenaga medis diharapkan berperan lebih aktif dalam meningkatkan target CDR, misalnya lakukan penyuluhan agar pengetahuan masyarakat mengenai faktor risiko dan gejala dini tuberkulosis lebih baik.
3. Tenaga medis diharapkan meningkatkan penyuluhan kepada penderita dan keluarganya, agar penderita menjalani pengobatan dengan teratur sampai sembuh, karena masih banyak penderita yang belum sembuh secara tuntas.
4. Untuk masyarakat, diharapkan turut berperan aktif dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit tuberkulosis paru. Periksa segera ke Puskesmas atau ke Rumah Sakit bila ada tanda-tanda yang patut dicurigai.